

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan dan Persepsi Risiko terhadap Minat menggunakan Asuransi BPJS ketenagakerjaan pada pelaku UMKM di Kota Kupang. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara survei kuesioner yang dibagikan kepada 100 pelaku UMKM di Kota Kupang yang belum memiliki Asuransi BPJS Ketenagakerjaan dan yang telah menjalankan usaha lebih dari satu tahun. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan Analisis statistik inferensial.

1. Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa Pendapatan (X1) berada dalam kategori tinggi (76%), menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM memiliki pendapatan yang baik. Persepsi Risiko (X2) berada dalam kategori tinggi (75%), yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki persepsi yang baik, yang seharusnya membantu mereka dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan BPJS ketenagakerjaan. Minat menggunakan BPJS Ketenagakerjaan (Y) berada dalam kategori tinggi (76%), menunjukkan bahwa meskipun sebagian pelaku UMKM memiliki pendapatan yang baik, minat mereka masih cenderung rendah dalam menggunakan BPJS Ketenagakerjaan, terutama karena persepsi risiko mereka yang tinggi ketika menggunakan BPJS Ketenagakerjaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun pelaku UMKM memiliki pendapatan yang baik, faktor lain seperti persepsi risiko memainkan peran besar dalam mendorong mereka untuk menggunakan BPJS Ketenagakerjaan.
2. Hasil dari analisis statistik inferensial menunjukkan uji hipotesis (uji t) Pendapatan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan BPJS ketenagakerjaan. Artinya, semakin tinggi

tingkat pendapatan pelaku UMKM, semakin tinggi pula minat mereka menggunakan BPJS Ketenagakerjaan. Persepsi Risiko (X2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan BPJS Ketenagakerjaan. Artinya, semakin tinggi risiko yang dirasakan, semakin rendah minat pelaku UMKM menggunakan BPJS Ketenagakerjaan.

3. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value} (<,001) < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan (X1) dan Persepsi Risiko (X2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan BPJS Ketenagakerjaan pada pelaku UMKM di Kota Kupang. Dengan demikian model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara signifikan.
4. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel Pendapatan dan Persepsi Risiko memiliki pengaruh yang sangat kuat sebesar 81,1% terhadap variabel Minat menggunakan BPJS Ketenagakerjaan pada Pelaku UMKM di Kota Kupang, sedangkan sebesar 18,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari lingkup penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil-hasil ini, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut,

1. Bagi instansi BPJS Ketenagakerjaan Kota Kupang, disarankan untuk meningkatkan strategi sosialisasi dan edukasi secara langsung kepada pelaku UMKM, khususnya yang belum memiliki minat untuk menjadi peserta. Fokus sosialisasi sebaiknya tidak hanya menekankan pada manfaat umum, tetapi juga menyentuh aspek perlindungan jangka panjang dan keamanan pendapatan, agar pelaku UMKM memahami bahwa mengikuti atau menanggungan asuransi BPJS ketenagakerjaan

merupakan investasi yang terbaik dalam meminimalisir atau mencegah risiko usaha dan risiko usaha tidak selalu dapat ditanggung sendiri.

2. Bagi pemerintah daerah khususnya di Kota Kupang, diharapkan untuk lebih aktif dalam memfasilitasi program literasi keuangan bagi pelaku UMKM, termasuk edukasi mengenai pentingnya perlindungan sosial melalui BPJS ketenagakerjaan. Pemerintah juga dapat mempertimbangkan pemberian insentif atau subsidi iuran awal bagi pelaku UMKM yang mendaftar, sebagai bentuk dorongan awal terhadap partisipasi aktif dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan. Selain itu, pemetaan dan pendataan pelaku UMKM yang belum terlindungi oleh BPJS ketenagakerjaan juga penting dilakukan agar program dapat berjalan secara efektif dan tepat sasaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain dalam penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti literasi keuangan, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan BPJS ketenagakerjaan. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada populasi atau wilayah yang berbeda, seperti UMKM yang berada di daerah pedesaan atau sektor usaha tertentu, untuk melihat perbedaan hasil.